

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka sebagai data penelitian yang dikumpulkan lalu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Secara spesifik penelitian kuantitatif yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dua variabel atau lebih yang sedang diteliti (Cresswell, 2014).

3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel Tergantung : Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa *Fresh Graduate*
- b. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

1. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa *Fresh Graduate*

Kecemasan menghadapi dunia kerja pada Mahasiswa *fresh graduate* adalah keadaan yang menunjukkan ketakutan perasaan kurangnya kompetensi dan ketegangan bersumber pada tingkat pengangguran dan persaingan memasuki dunia kerja yang tinggi, dan proses seleksi yang dialami oleh individu yang baru lulus dengan gelar sarjana sarjana setidaknya 6 bulan setelah diwisuda. Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa *fresh graduate* diukur dengan skala kecemasan berdasarkan gejala fisik, perilaku, dan kognitif. Semakin

tinggi skor skala kecemasan menghadapi dunia kerja menunjukkan semakin tinggi tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja yang dialami *fresh graduate* dan sebaliknya.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan dalam bentuk fisik maupun non fisik yang diterima individu sehingga individu merasa diperhatikan, dicintai, dan dibantu dalam menghadapi masalah. Skala Dukungan sosial dibuat berdasarkan dimensi-dimensi dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Semakin tinggi skor skala dukungan sosial menunjukkan tingginya dukungan sosial yang dirasakan individu, sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi memiliki pengertian sebagai sekelompok subjek yang digunakan sebagai generalisasi dari sebuah hasil penelitian (Azwar, 2017). Penelitian ini memiliki syarat karakteristik populasi yang meliputi :

1. Individu yang baru lulus maksimal 6 bulan setelah diwisuda
2. Lulusan dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
3. Lulus dari tingkat pendidikan S1

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel memiliki arti adalah bagian dari populasi, sehingga subjek yang menjadi sampel dalam penelitian merupakan subjek yang memiliki karakteristik dari populasi (Azwar, 2017). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball*. Teknik pengambilan sampel *snowball* didasarkan pada sampel sesuai dengan kriteria populasi yang mampu ditemukan oleh peneliti lalu sampel tersebut

menyebarkan alat ukur pada subjek lain yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian (Priyono, 2016).

Pada penelitian ini, target untuk pencarian subjek setidaknya-tidaknya subjek yang memiliki kriteria populasi penelitian. Teknik pengambilam sampel *snowball* dipilih dikarenakan keterbatasan peneliti menjangkau sampel penelitian sehingga teknik ini memudahkan peneliti dari segi penyebaran alat ukur dan waktu pengumpulan data.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Item yang digunakan dalam skala terdiri dari item mendukung (*favorable*) dan item tidak mendukung (*unfavorable*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* dan skala dukungan sosial.

3.4.2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu skala kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* dan skala dukungan sosial yang masing-masing dibuat sendiri oleh peneliti.

1. Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa *Fresh Graduate*

Pada skala kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa *fresh graduate* terdiri dari 12 item yang bersifat mendukung (*favorable*). Skala kecemasan menghadapi dunia kerja dibuat berdasarkan gejala kecemasan yang meliputi gejala fisik, gejala perilaku, dan gejala kognitif.

Pada skala penelitian disediakan empat alternatif jawaban dengan rentang skala 1-4. Subjek hanya diperkenankan memilih salah satu pilihan jawaban diantara pilihan jawaban lainnya. Pilihan jawaban yang disediakan diantaranya adalah SS (Sangat Sering), S (Sering), K (Kadang-Kadang), dan TP (Tidak Pernah). Cara penilaian pada item *favorable* meliputi SS (Sangat Sering) diberi nilai 4, S (Sering) dinilai 3, K (Kadang-kadang) mendapatkan nilai 2, dan TP (Tidak Pernah) mendapatkan nilai 1. Berikut table 3.1 merupakan *blueprint* skala kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* :

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Fresh Graduate

Gejala Kecemasan menghadapi dunia kerja	<i>Favorable</i>	Jumlah
Gejala Fisik	4	4
Gejala Perilaku	4	4
Gejala Kognitif	4	4
Total	12	12

2. Skala Dukungan Sosial

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala dukungan sosial untuk mengukur variabel dukungan sosial. Skala dukungan sosial terdiri dari 24 item yang dibuat berdasarkan aspek dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Dari 16 item tersebut terdiri dari 8 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 8 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*).

Alternatif jawaban yang ada di skala ini bergerak dari rentang 1-4. Subjek hanya diperkenankan untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan yang paling menggambarkan situasi subjek saat ini. Pada item yang bersifat mendukung (*favorable*) pilihan SS (Sangat Sesuai) mendapatkan skor 4, S (Sesuai) dinilai 3, TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak

sesuai) dinilai skor 1. Berkebalikan dengan penilaian item *favorable*, pada item *unfavorable* alternatif SS (Sangat Sesuai) mendapatkan skor 1, S (Sesuai) dinilai 2, TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak sesuai) dinilai skor 4. Berikut tabel 3.2 yang menunjukkan *blueprint* skala dukungan sosial :

Tabel 3. 2. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Dimensi Dukungan Sosial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Dukungan Emosional	2	2	4
Dukungan Instrumental	2	2	4
Dukungan Informasi	2	2	4
Dukungan Persahabatan	2	2	4
Total	8	8	16

3.5. Validitas dan Reliabilitas

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan ukuran kecermatan alat ukur dalam mengukur variabel yang sedang diukur. Hasil alat ukur yang valid menunjukkan bahwa alat ukur mampu mengukur variabel yang sedang diukur (Azwar, 2017). Pengukuran uji validitas menggunakan teknik *product moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara skor item dengan total skor item dan *part whole* untuk mengoreksi hasil korelasi item total yang mengalami kelebihan bobot.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsistensi pada alat ukur merupakan syarat dari akurasi alat ukur. Alat ukur yang tidak konsisten menunjukkan informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Konsistensi dari suatu alat ukur tersebut disebut dengan reliabilitas (Azwar, 2017). Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana semakin skor koefisien reliabilitas mendekati angka 1 menunjukkan konsistensi pada alat ukur tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* dari Carl Pearson dengan program statistik komputer. Tujuan dari penggunaan teknik analisis data ini adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan antara hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa *fresh graduate* dan menjawab apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

